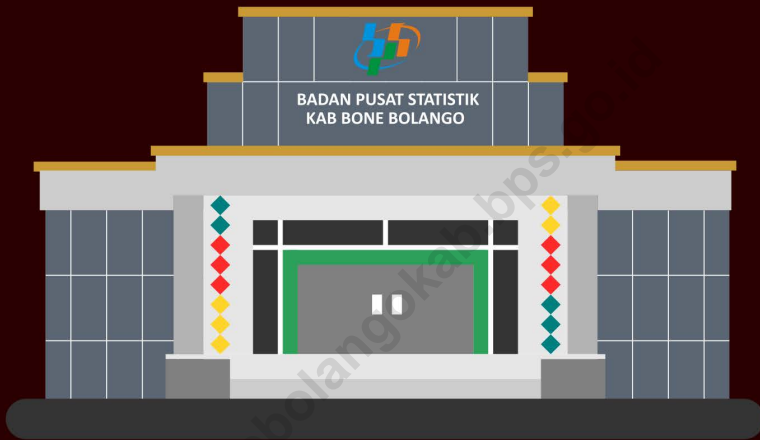


KECAMATAN TAPA DALAM ANGKA 2019

Tapa Subdistrict in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**
Statistics of Bone Bolango Regency

KECAMATAN TAPA DALAM ANGKA 2019

Tapa Subdistrict in Figures



KECAMATAN TAPA DALAM ANGKA 2019

Tapa Subdistrict In Figures 2019

ISSN : 2622-3759

No. Publikasi / Publication Number: 75040.1904

Katalog BPS / BPS Catalogue: 1102001.7504010

Ukuran Buku / Book Size: 21 x 14,8 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: xiv+ 51 halaman / pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

www.freepik.com

Diterbitkan oleh / Published by:

© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango /Statistics of Bone Bolango Regency**

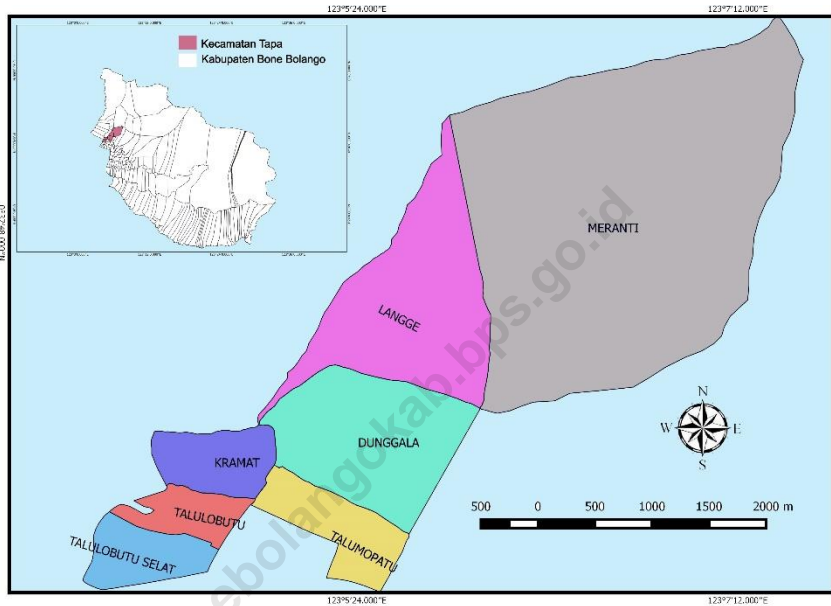
Dicetak oleh / Printed by:

CV. RIFALDI

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or this entire book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia

PETA KECAMATAN TAPA MAP OF TAPA SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN BONE BOLANGO
CHIEF STATISTICIAN OF BONE BOLANGO



Wiesye J. Damal



KATA PENGANTAR

Kecamatan Tapa Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Bone Bolango yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Tapa. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kecamatan Tapa Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Kecamatan Tapa Dalam Angka, Seri Publikasi Kecamatan Tapa Dalam Angka sudah bisa diunduh di website BPS Kabupaten Bone Bolango (www.bonebolangokab.bps.go.id).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Bone Bolango, September 2019
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**

Wiesye J. Damal



Tapa Subdistrict in Figures is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Bone Bolango Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographics conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Tapa Subdistrict. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

In line with the increasing demand of data users the contents of Tapa Subdistrict in Figures have been improved. To provide a better access to data covered in Tapa Subdistrict in Figures, a series of the publication can be downloaded in BPS-Statistics Bone Bolango Regency website (www.bonebolangokab.bps.go.id).

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

Bone Bolango, September 2019
**BPS-STATISTICS OF
BONE BOLANGO REGENCY**

Wiesye J. Damal
Chief Statistician

DAFTAR ISI / CONTENTS

KATA PENGANTAR	vii
PREFACE.....	viii
DAFTAR ISI / CONTENTS.....	ix
DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES	x
DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES.....	xii
PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES	xiii
BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
BAB 2 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / SOCIAL AND WELFARE.....	7
BAB 3 PERTANIAN / AGRICULTURE.....	31
BAB 4 PARIWISATA / TOURISM	47

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

KATA PENGANTARvii

PREFACEviii

DAFTAR ISI / CONTENTSix

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLESx

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURESxii

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTESxiii

BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE 1

1 GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE 5

 1 Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa
 di Kecamatan Tapa, 2018 / *Area dan Percentage to District Area by
 Village in Tapa District, 2018* 5

BAB 2 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / SOCIAL AND WELFARE 7

2.1 PENDIDIKAN / EDUCATION..... 18

 2.1 Desa/Kelurahan¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut
 Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan, 2011 – 2018 / *Villages¹ Having
 Educational Facilities by Sub District and Educationa Level, 2011 – 2018*
 18

2.2 KESEHATAN / HEALTH 21

 2.2.1 Desa/Kelurahan¹ yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut
 Kelurahan/Desa, 2011 – 2018 / *Villages¹ Having Health Facilities by
 Village, 2011 – 2018* 21

 2.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa, 2018 /
 Number of Medical Personnel by Village, 2018 24

 2.2.3 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan, 2017 dan 2018 /
 Number of Health Facilities by Village, 2017 and 2018 25

2.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA / RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS .. 28

 2.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang
 Dianut, 2018 / *Population by Village and Religion, 2018* 28

 2.3.2 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan/Desa, 2018 / *Number
 of Places of Worship by Village, 2018*..... 29

BAB 3 PERTANIAN / AGRICULTURE.....	31
3.1 HORTIKULTURA / <i>HORTICULTURE</i>	39
3.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 – 2018 / <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant, 2015 – 2018</i>	39
3.1.2	40
3.1.3 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015 – 2018 / <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2015 – 2018</i>	40
3.1.3 Produksi Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018 / <i>Production of Annual Fruits by Kind of Plant (ton), 2015-2018</i>	41
3.2 PERKEBUNAN / <i>ESTATE CROPS</i>	42
3.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 – 2018 / <i>Planted Area of Estate Crops by Kind of Plant (ha), 2015 - 2018</i>	42
3.2.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015 - 2018 / <i>roduction of Estate Crops by Kind of Plant (ton), 2015 - 2018</i>	43
3.3 PETERNAKAN / <i>LIVESTOCK</i>	44
3.3.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (ekor), 2015 - 2018 / <i>Livestock Population by Kind of Livestock (heads), 2015 - 2018</i>	44
3.3.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas (ekor), 2015 – 2018 / <i>Poultry Population by Kind of Poultry (heads), 2015 - 2018</i>	45
BAB 4 PARIWISATA / <i>TOURISM</i>	47
4 PARIWISATA / <i>TOURISM</i>	51
4 Jumlah Rumah makan/Restoran Menurut Kelurahan/Desa, 2015-2018 / <i>Number of Restaurants by Village, 2015-2018</i>	51

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

1	Persentase Luas Daerah Menurut Desa Di Kecamatan Tapa, 2018 <i>Percentage of Area by Village in Tapa Subdistrict, 2018</i>	4
2.1	Jumlah Penduduk Beragama Islam Menurut Desa/Kelurahan, 2018 <i>Number of Muslim's Population School by Village, 2018</i>	16
2.2	Jumlah Masjid Menurut Kelurahan/Desa, 2018 <i>Number of Mosque by Village, 2018</i>	17
3.1	Produksi Tanaman Cabai (ton), 2015 - 2018 <i>Production of Chili (ton), 2015 - 2018</i>	37
3.2	Produksi Buah Kelapa (ton), 2015 – 2018 <i>Production of Coconut (ton), 2015 - 2018</i>	38

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

Tanda-Tanda / Symbols

Data belum tersedia / <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or Zero</i>	: –
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	: 0
Angka sementara / <i>Preliminary figure</i>	: *
Angka Sangat Sementara	: **
Angka Revisi / <i>Revision Figure</i>	: r
Angka Perkiraan / <i>Estimated Figure</i>	: e

Satuan / Units

hektar (ha) / <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km) / <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter
liter / <i>litre</i>	: 0,80 kg
ton / <i>ton</i>	: 1.000 kg
kuintal / <i>Quintal</i>	: 100 kg

Satuan lain: buah, ekor, jam, menit, persen (%).

Other units : unit, heads, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



**PUBLIKASI KECAMATAN
DALAM ANGKA 2019**



ULASAN

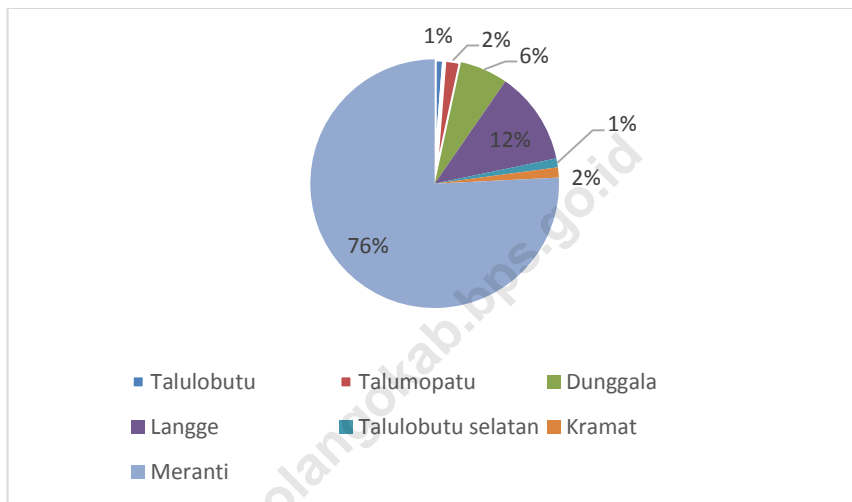
Luas Kecamatan Tapa secara keseluruhan adalah 64,41 km². Untuk desa terluas di Kecamatan Tapa adalah Meranti dengan presentase 75,78 persen dan desa yang memiliki luas terkecil adalah Desa Talulobutu selatan dengan presentase 1,16 persen.

DESCRIPTION

The areas of Tapa, at whole, is 64,41 km². The village with the largest area is Meranti Village a percentage of 75,78 and the smallest one is Talulobutu selatan Village a percentage of 1,16.

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

Gambar / Figure 1
Persentase Luas Daerah Menurut Desa Di Kecamatan Tapa, 2018
Percentage of Area by Village in Tapa Subdistrict, 2018



Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1 GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel / Table 1
 Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan
 Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2018
*Area dan Percentage to District Area by
 Village in Tapa District, 2018*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area</i> ¹ (square.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to</i> <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)
1 Talulobutu	0,80	1,24
2 Talumopatu	1,39	2,16
3 Dunggala	4,01	6,22
4 Langge	7,80	12,11
5 Talulobutu Selatan	0,75	1,16
6 Kramat	0,85	1,32
7 Meranti	48,81	75,78
Tapa	64,41	100.00

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

BAB 2

SOSIAL DAN

KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE



PENJELASAN UMUM

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,

TECHNICAL NOTES

1. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2015 about The National Education System).
2. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or

sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
4. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** adalah jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan layanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja puskesmas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
5. **Puskesmas Keliling** adalah jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (*mobile*), untuk meningkatkan jangkauan, dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas (Peraturan

university.

3. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).
4. **Subsidiary of public health center** is a service network of public health centers that providing health services permanently in a location inside the working area of public health center (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).
5. **Mobile of Public Health Center** is a service network of public health centers providing health services that are moving (*mobile*), to increase the range and quality of services to the community inside the working area of public health center that did not yet covered by services in public health center

Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

6. **Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)** merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBDM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu oleh Kementerian Kesehatan RI bekerja sama dengan Kelompok Kerja Operasional).
7. **Polindes (Pondok bersalin desa)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut (Pedoman Kerja Puskesmas Jilid I, Depkes RI tahun 1999).
8. **Praktik Dokter** adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter

building (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).

6. **Integrated Services Post** is one form of Health Efforts Human Sourced managed and organized from, by, for, and with the community in the implementation of health development, in order to empower people and provide convenience to the public in obtaining basic health services, primarily to accelerate the reduction in maternal and infant mortality (General Guidelines for Management of IHC by The Ministry of Health in collaboration with the Operations Working Group).
7. **Village Maternity House** is a building built with government funding and the participation of rural communities to a boarding aid delivery and maternity, as well as midwives live in the village. In addition to aid delivery are also conducted antenatal care and other health services based on community needs and technical competence of the midwife (Public Health Center Work Guidelines Volume I, Ministry Of Health 1999).
8. **Physicians Practice** is a series of activities carried out by doctors

- dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Setiap dokter dan dokter gigi yang akan melakukan praktik kedokteran wajib memiliki Surat Ijin Praktik dan memasang papan nama praktik kedokteran (UU Praktik Kedokteran No. 29 Tahun 2004).
9. **Praktik Bidan** adalah praktik bidan swasta perorangan yang berdiri setelah mendapatkan Surat Ijin Praktik Bidan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010).
10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi
- and dentists to patients in carrying out health efforts. Every doctor and dentist who will conduct medical practice shall have the Permit Practice and signboards practice of medicine (Law of Medical Practice No. 29 of 2004).*
9. **The midwife practice** is a midwife practice of private individuals who stood up after getting Permit Practice Midwives (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 1464/Menkes/PER/X/2010).
10. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to thath disease.

kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kehidupan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang sama, selaras, seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Tahapan keluarga sejahtera ada empat, yaitu:
 - a. Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic need*) secara minimal, seperti kebutuhan akan spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan KB.
 - b. Keluarga Sejahtera tahap I adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi lingkungan tempat tinggal dan transportasi.
 - c. Keluarga Sejahtera Tahap II adalah keluarga disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan pengembangan seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi.
12. **Family Welfare** is a family which established pursuant to a valid marriage, able to meet the material and spiritual life, devoted to God Almighty, have the same relationship, harmony, balanced between family members with the society and environment. There are four stages in the family welfare, namely:
 - a. *Pre-prosperous family is a family that did not fulfill basic need minimally, such as the need for spiritual, food, clothing, boards, health and family planning.*
 - b. *Family Welfare Phase I is family who has been able to fulfill the minimum requirement but basically it can not fulfill social needs such as the psychological need for education, family planning, Environment Interaction Housing and transportation.*
 - c. *Family Welfare Phase II is a family besides has fulfill their daily needs, also be has been fulfilling such Development Needs The need for a review of saving and of Information.*

- d. Keluarga Sejahtera Tahap III adalah keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat seperti sumbangan materi dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.
 - e. Keluarga Sejahtera Tahap III Plus adalah Keluarga-keluarga yang dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga pada tahapan I sampai III.
- d. *Family Welfare Phase III is a family who have been able fulfill the entire basic needs, social needs psychological and family development, but yet can contribute regularly for community such as donations of material and active in community activities.*
 - e. *Family Welfare Phase III Plus is familis that can satisfy all family needs on Phases I to III.*

ULASAN

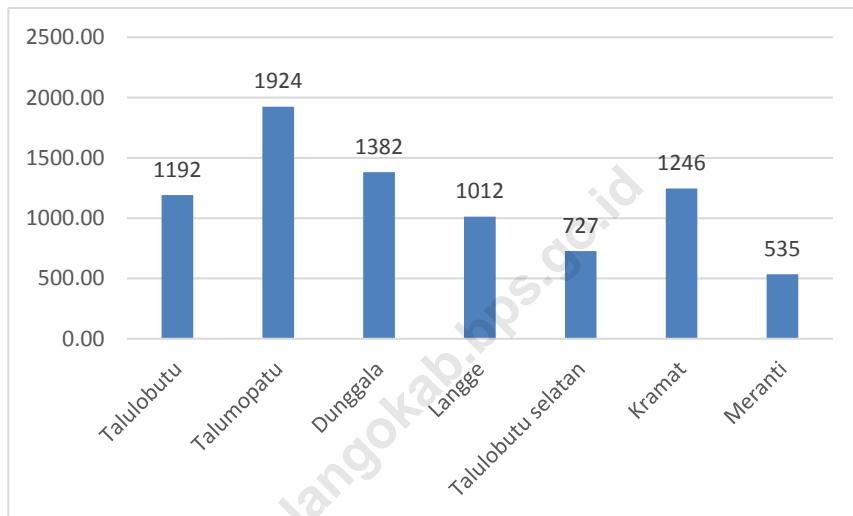
Jumlah penduduk beragama islam di kecamatan Tapa berjumlah 8018. Desa yang paling banyak terdapat penduduk beragama Islam adalah Desa Talumopatu dengan jumlah 1924. Sedangkan Desa yang memiliki jumlah penduduk beragama Islam paling sedikit adalah Desa Meranti dengan jumlah 535. Jumlah Masjid di kecamatan Tapa berjumlah 9. Desa yang paling banyak terdapat Masjid adalah Desa Talumopatu dengan jumlah 2. Sedangkan Desa yang memiliki jumlah Masjid paling sedikit adalah Desa Dunggala dengan jumlah 1.

DESCRIPTION

The number of moeslem in Tapa is 8018. The village with the most moeslem is Talumopatu village with a number of 1924. While the villages that have the lowest number of moeslem are Meranti village with number 535.

The number of Mosque in Tapa is 9. The village with the most Mosque is Talumopatu village with a number of 2. While the villages that have the lowest number of Mosque are Dunggala village with number 1.

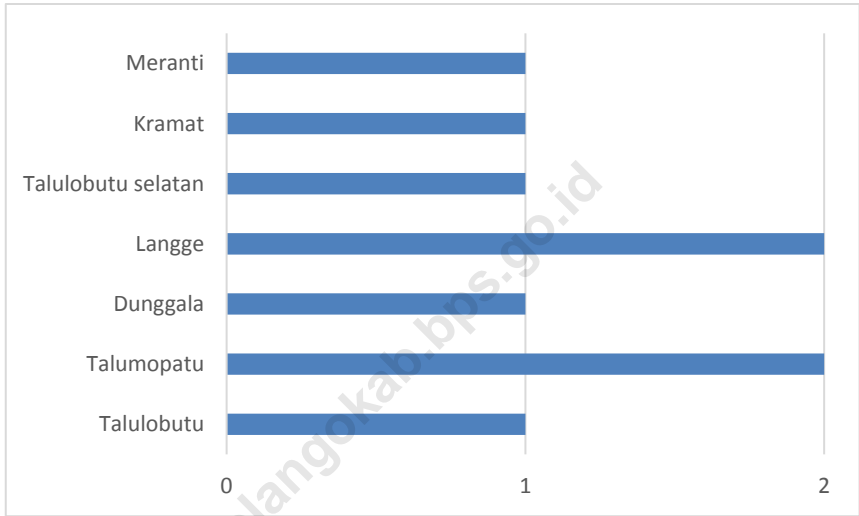
Gambar / Figure 2.1
Jumlah Penduduk Beragama Islam Menurut Desa/Kelurahan, 2018
Number of Muslim's Population School by Village, 2018



Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Desa se Kecamatan Tapa / Villages Office in Tapa

Gambar / Figure 2.2
Jumlah Masjid Menurut Kelurahan/Desa, 2018
Number of Mosque by Village, 2018



Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Desa se Kecamatan Tapa / Villages Office in Tapa

2.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel / Table 2.1
 Desa/Kelurahan¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah
 Menurut Kelurahan/Desa dan Tingkat Pendidikan, 2011 – 2018
*Villages¹ Having Educational Facilities by
 Sub District and Education Level, 2011 – 2018*

Kelurahan/ Desa <i>Village</i>	SD/Primary Schools			SMP/Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Talulobutu	...	✓	✓	...	-	-
2 Talumopatu	...	✓	✓	...	-	-
3 Dunggala	...	✓	✓	...	-	-
4 Langge	...	✓	✓	...	-	-
5 Talulobutu Selatan	...	✓	✓	...	-	-
6 Kramat	...	✓	✓	...	✓	✓
7 Meranti	...	-	-	...	-	-
Tapa	...	6	6	...	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1*

Kelurahan/ Desa <i>Village</i>	SMA/ <i>Senior High School</i>			SMK/ <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Talulobutu	...	-	-	...	-	-
2 Talumopatu	...	-	-	...	-	-
3 Dunggala	...	-	-	...	-	-
4 Langge	...	-	-	...	-	-
5 Talulobutu Selatan	...	-	-	...	-	-
6 Kramat	...	✓	✓	...	-	-
7 Meranti	...	-	-	...	-	-
Tapa	...	1	1	...	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

Kelurahan/ Desa Village	Perguruan Tinggi/Univesity		
	2011 (14)	2014 (15)	2018 (16)
(1)			
1 Talulobutu	...	-	-
2 Talumopatu	...	-	-
3 Dunggala	...	-	-
4 Langge	...	-	-
5 Talulobutu Selatan	...	-	-
6 Kramat	...	-	-
7 Meranti	...	-	-
Tapa	...	-	-

Catatan/Note: ¹Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

2.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel / Table 2.2.1
Desa/Kelurahan¹ yang Memiliki Sarana Kesehatan
Menurut Kelurahan/Desa, 2011 – 2018
Villages¹ Having Health Facilities by Village, 2011 – 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Talulobutu	...	-	-	...	-	-
2 Talumopatu	...	-	-	...	-	-
3 Dunggala	...	-	-	...	-	-
4 Langge	...	-	-	...	-	-
5 Talulobutu Selatan	...	-	-	...	-	-
6 Kramat	...	-	-	...	-	-
7 Meranti	...	-	-	...	-	-
Tapa	...	-	-	...	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.1

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Poliklinik/ <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Talulobutu	...	-	✓	...	-	-
2 Talumopatu	...	-	-	...	✓	✓
3 Dunggala	...	-	-	...	-	-
4 Langge	...	-	-	...	-	-
5 Talulobutu Selatan	...	-	-	...	-	-
6 Kramat	...	-	-	...	-	-
7 Meranti	...	-	-	...	-	-
Tapa	...	-	1	...	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011 (14)	2014 (15)	2018 (16)	2011 (17)	2014 (18)	2018 (19)
1 Talulobutu	-	-	-	-	-	-
2 Talumopatu	-	-	-	-	-	-
3 Dunggala	-	-	-	-	-	-
4 Langge	-	✓	-	-	-	-
5 Talulobutu Selatan	-	-	-	-	-	-
6 Kramat	-	-	-	-	-	-
7 Meranti	-	-	-	-	-	-
Tapa	-	1	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel / Table 2.2.2
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan/Desa, 2018
Number of Medical Personnel by Village, 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Talulobutu	1
2 Talumopatu	3
3 Dunggala	1
4 Langge	-
5 Talulobutu Selatan	1
6 Kramat	1
7 Meranti	1
Tapa	3	9	9

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id/> Ministry of Health,
<http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel / Table 2.2.3
 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan, 2017 dan 2018
Number of Health Facilities by Village, 2017 and 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Talulobutu	-	-	-	-	-	-
2 Talumopatu	-	-	-	-	-	-
3 Dunggala	-	-	-	-	-	-
4 Langge	-	-	-	-	-	-
5 Talulobutu Selatan	-	-	-	-	-	-
6 Kramat	-	-	-	-	-	-
7 Meranti	-	-	-	-	-	-
Tapa	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik/ Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Talulobutu	-	-	-	-
2 Talumopatu	1	1	-	-
3 Dunggala	-	-	-	-
4 Langge	-	-	-	-
5 Talulobutu Selatan	-	-	-	-
6 Kramat	-	-	-	-
7 Meranti	-	-	-	-
Tapa	1	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2017 (13)	2018 (14)	2017 (15)	2018 (16)
(1)				
1 Talulobutu	1	1
2 Talumopatu	2	2
3 Dunggala	1	1	1	1
4 Langge	1	1
5 Talulobutu Selatan	1	1
6 Kramat	1	1
7 Meranti	2	2
Tapa	9	9	0	0

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia*

2.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA / RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel / Table 2.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa dan Agama yang Dianut, 2018
Population by Village and Religion, 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Talulobutu	1192	-	-	-	-	-
2 Talumopatu	1924	-	-	-	-	-
3 Dunggala	1382	-	-	-	-	-
4 Langge	1012	-	-	-	-	-
5 Talulobutu Selatan	727	-	-	-	-	-
6 Kramat	1246	5	-	-	-	-
7 Meranti	535	-	-	-	-	-
Tapa	8018	5	0	0	0	0

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Desa se Kecamatan Tapa / *Villages Office in Tapa*

Tabel / Table 2.3.2
Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan/Desa, 2018
Number of Places of Worship by Village, 2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Prayer Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Chruch</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Talulobutu	1	1	-
2 Talumopatu	2	1	-
3 Dunggala	1	-	-
4 Langge	2	-	-
5 Talulobutu Selatan	1	-	-
6 Kramat	1	1	-
7 Meranti	1	1	-
Tapa	9	4	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

	Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Chruch</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Talumopatu	-	-	-
2	Talumopatu	-	-	-
3	Dunggala	-	-	-
4	Langge	-	-	-
5	Talulobutu Selatan	-	-	-
6	Kramat	-	-	-
7	Meranti	-	-	-
	Tapa	0	0	0

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* Kantor Desa se Kecamatan Tapa / *Villages Office in Tapa*

BAB 3

PERTANIAN

AGRICULTURE



PENJELASAN UMUM

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

TECHNICAL NOTES

1. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

2. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
3. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
5. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
2. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
3. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
4. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
5. *Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish, and red kidney beans.*

- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
6. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
6. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN

Jumlah Produksi Cabai di kecamatan Tapa pada tahun 2016-2018 sebanyak 11 Ton, 165,7 Ton, dan 2,03 Ton. Terjadi penurunan hasil produksi Cabai pada tahun 2018 dibanding dengan tahun 2017 sebesar 163,67 Ton.

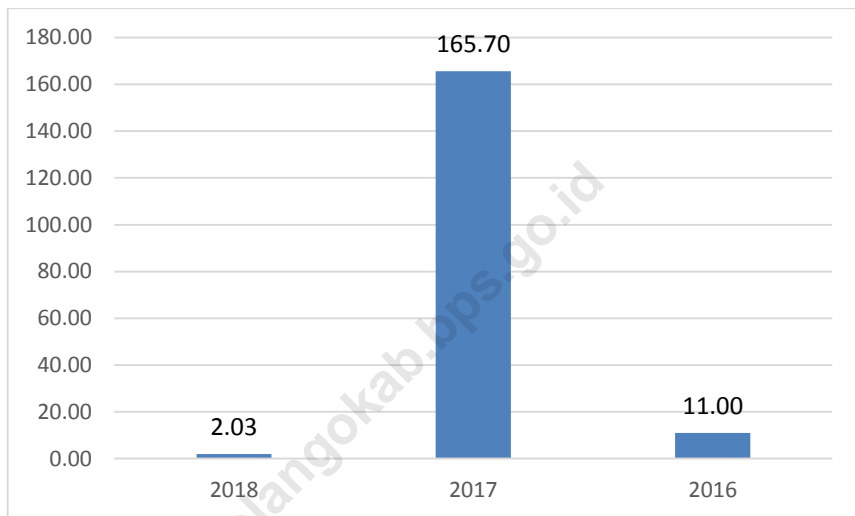
Jumlah Produksi Kelapa di kecamatan Tapa pada tahun 2016-2018 sebanyak 472,7 Ton, 194,78 Ton, dan 250,36 Ton. Terjadi peningkatan hasil produksi Kelapa pada tahun 2018 dibanding dengan tahun 2017 sebesar 55,58 Ton.

DESCRIPTION

The amount of chili production in the Tapa in 2016-2018 was 11 tons, 165,7 tons, and 2,03 tons. A decrease in chili production in 2017 to 2018 by 163,67 Tons.

The amount of coconut production in the in 2016-2018 is 472,7 tons, 194,78 tons, and 250,36 tons. A increase in coconut production in 2017 to 2018 by 55,58 Tons.

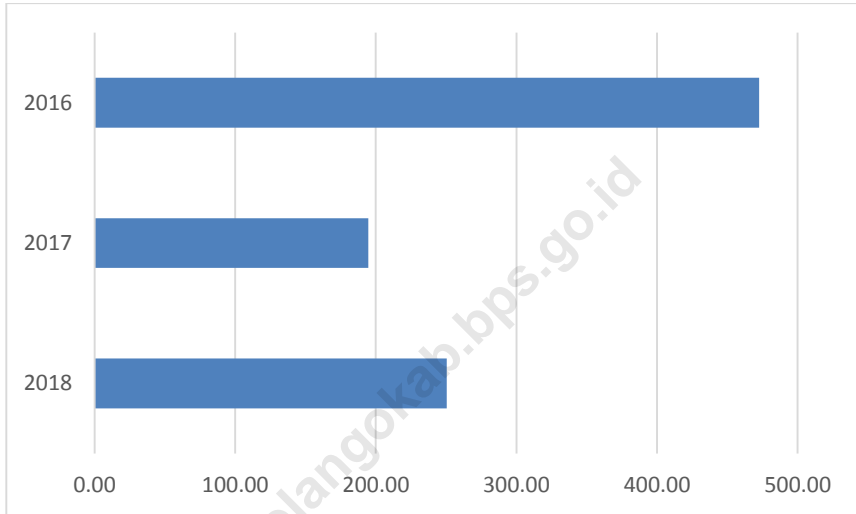
Gambar / Figure 3.1
Produksi Tanaman Cabai (ton), 2016 – 2018
Production of Chili (ton), 2016 – 2018



Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar / Figure 3.2
Produksi Kelapa (ton), 2016 – 2018
Production of Coconut (ton), 2016 – 2018



Catatan/Note:

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

3.1 HORTIKULTURA / *HORTICULTURE*

Tabel / Table 3.1.1
 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
 Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 – 2018
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by
 Kind of Plant, 2015 – 2018*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	-	-	-
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	...	11	20	5
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	...	11	5	4
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	4	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	5	-	2
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	11	2	2
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	-	2	4

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel / Table 3.1.2
Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015 – 2018
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by
Kind of Plant (ton), 2015 – 2018

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	-	-	-
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	...	11	165,7	2,03
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	...	29,7	15,1	5,8
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	4	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	14	-	6,4
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	26,9	11,2	5,9
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	-	8,1	7,4

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel / Table 3.1.3
Produksi Buah-Buahan Tahunan
Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018
Production of Annual Fruits by Kind of Plant (ton), 2015-2018

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	...	-	-	-
Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	...	-	-	-
Durian/ <i>Durian</i>	...	31,6	-	-
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	...	-	-	-
Mangga/ <i>Mango</i>	...	13,2	4,5	2,6
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	...	-	-	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	...	16,3	1,2	0,2
Nenas/ <i>Pineapple</i>	...	-	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	10,2	9,6	2,8
Pisang / <i>Pisang</i>	...	472,9	205,1	79

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

3.2 PERKEBUNAN / ESTATE CROPS

Tabel / Table 3.2.1
Luas Areal Tanaman Perkebunan
Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 - 2018
Planted Area of Estate Crops by Kind of Plant (ha), 2015 - 2018

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa / Coconut	476,85	477,25
Kopi / Coffee	11,40	11,40
Kakao / Cocoa	177,96	177,96
Aren / Sugar Palm	12,75	12,75
Cengkeh / Clove	12,75	12,75

Catatan/Note:

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel / Table 3.2.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015 - 2018
Production of Estate Crops by Kind of Plant (ton), 2015 - 2018

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa / <i>Coconut</i>	...	472,70	194,78	250,36
Kopi / <i>Coffee</i>	...	11,40	-	-
Kakao / <i>Cocoa</i>	...	177,94	6,24	5,88
Aren / <i>Sugar Palm</i>	...	-	13,26	13,25
Cengkeh / <i>Clove</i>	...	-	-	-

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

3.3 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel / Table 3.3.1
Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (ekor), 2015 - 2018
Livestock Population by Kind of Livestock (heads), 2015 - 2018

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Potong / <i>Cows</i>	933	969	1271	1662
Kuda / <i>Horses</i>	10	10	10	10
Kambing / <i>Goats</i>	138	141	257	283

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel / Table

3.3.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas (ekor), 2015 - 2018
Poultry Population by Kind of Poultry (heads), 2015 - 2018

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ayam Kampung / <i>Native Chicken</i>	5110	7263	7533	8233
Ayam Petelur / <i>Layer Hens</i>	-	-	-	-
Ayam Pedaging / <i>Broiler</i>	22800	23300	23940	28640
Itik / <i>Duck</i>	...	47	-	-
Itik Manila / <i>Manila Duck</i>	...	55	192	192
Merpati / <i>Pigeon</i>	...	10	10	5
Kelinci / <i>Rabbit</i>	...	2	2	2
Burung Puyuh / <i>Quail</i>	...	1100	1100	-

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

BAB 4

PARIWISATA

TOURISM



**PUBLIKASI KECAMATAN
DALAM ANGKA 2019**



PENJELASAN TEKNIS

Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/ Kanwil Parpostel setempat.

TECHNICAL NOTES

A restaurant is a type of business that permanently uses all buildings to provide food services that are processed and served directly in place in accordance with the wishes of service users who have characteristics of buyers who are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are given by the Directorate General of Tourism / Local Parliament Regional Office.

ULASAN

Tidak ada rumah makan / restoran di kecamatan Tapa.

DESCRIPTION

No number of Restaurant in Tapa.

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

4 PARIWISATA / TOURISM

Tabel /Table 4

Jumlah Rumah makan/Restoran Menurut Kelurahan/Desa, 2015-2018
Number of Restaurants by Village, 2015-2018

Kelurahan/Desa <i>Village</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Talulobutu	-	-	-	-
2 Talumopatu	-	-	-	-
3 Dunggala	-	-	-	-
4 Langge	-	-	-	-
5 Talulobutu Selatan	-	-	-	-
6 Kramat	-	-	-	-
7 Meranti	-	-	-	-
Tapa	0	0	0	0

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Desa se Kecamatan Tapa / *Villages Office in Tapa*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO
Statistics of Bone Bolango Regency

Jl. Prof. DR. Ing B.J. Habibie Kec. Tilongkabila
Telp. (0435)-8591599, Fax. (0435)-8591599
Email: bps7504@bps.go.id
Homepage : <http://bonebolangokab.bps.go.id>

